DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR LAMPIRAN xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Diabetes Melitus Tipe 2 9
2.1.1 Definisi 9
2.1.2 Etiologi 10
2.1.3 Klasifikasi 10
2.1.4 Patofisiologi 11
2.1.5 Manifestasi Klinis 12
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang 13
2.1.7 Penatalaksanaan 13
2.2 Konsep Dasar Lanjut Usia 14
2.2.1 Definisi Lanjut Usia 14
2.2.2 Perubahan fisiologis pada lansia 15
2.2.3 Penurunan Massa Otot (Sarcopenia) dan Kebutuhan Protein yang Meningkat 19
2.2.4 Perubahan Metabolisme Nutrisi pada Lansia 20
2.2.5 Kerentanan Lansia terhadap Luka yang Lama Sembuh 20
2.3 Penyembuhan Luka 21
2.3.1 Definisi 21
2.3.2 Jenis - Jenis Luka 22
2.3.3 Warna Dasar Luka Terhadap Proses Penyembuhan 24
2.3.4 Fase Penyembuhan Luka 25

2.3.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka 30
2.3.6 Hambatan Penyembuhan Luka pada Pasien Diabetes .. 36
2.3.7 Penyembuhan Luka pada Lansia 36
2.3.8 *Bates-Jansen Wound Assessment Tool (BWAT)* 37
2.4 Diet Tinggi Protein 38
2.4.1 Definisi Diet Tinggi Protein 38
2.4.2 Definisi Protein 39
2.4.3 Klasifikasi Protein 39
2.4.4 Sumber Protein 41
2.4.5 *Food Recall* 24 Jam 42
2.4.6 Batasan Pemberian Protein pada Lansia dengan DM Tipe 2 43
2.4.7 Daftar Protein dalam Ukuran Rumah Tangga (URT)... 44
2.4.8 Hambatan Dalam Menerapkan Diet Tinggi Protein 46
2.4.9 Manfaat Diet Tinggi Protein pada Lansia dengan DM Tipe 2 47
2.4.10 Pengaruh Diet Tinggi Protein terhadap Penyembuhan luka 47
2.4.11 Efektivitas Diet Tinggi Protein dalam Mendukung Proses Penyembuhan Luka Berdasarkan Literatur Terdahulu 48
2.4.12 Indikator Keberhasilan Diet Tinggi Protein 49
2.5 Konsep Pengetahuan 50
2.5.1 Definisi Pengetahuan 50
2.5.2 Tingkatan Pengetahuan 51
2.5.3 Kriteria Pengetahuan 51

BAB III METODE PENELITIAN 53
3.1 Desain Penelitian 53
3.2 Subjek Penelitian 53
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 54
3.3.1 Lokasi Penelitian 54
3.3.2 Waktu Penelitian 54
3.4 Fokus Studi 55
3.5 Definisi Operasional 55
3.6 Pengumpulan Data 56
3.6.1 Instrumen Penelitian 57
3.6.2 Metode Pengumpulan Data 59
3.6.3 Proses Pengumpulan Data 60
3.7 Analisis dan Penyajian Data 63
3.7.1 Analisis Data 64
3.7.2 Penyajian Data 65
3.8 Etika Penelitian 66
3.8.1 *Informed Consent* (Persetujuan Informasi) 66
3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama) 66
3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan) 67

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN 68
4.1 Hasil Studi Kasus 68
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 68
4.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian Studi Kasus 69
4.1.3 Gambaran Fokus Studi Kasus 71
4.1.4 Faktor *Confounding* 83
4.2 Pembahasan 84
4.2.1 Tingkat Pengetahuan tentang Diet Tinggi Protein pada Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe 2 84
4.2.2 Penyembuhan Luka pada Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe 2 setelah Mengikuti Pola Diet Tinggi Protein 86
4.2.3 Observasi Gula Darah Sewaktu Pasien setelah Menjalani Diet Tinggi Protein 88
4.2.4 Hasil observasi berat badan pasien sebelum dan setelah menjalani diet tinggi protein 90
4.2.5 Hasil observasi perubahan albumin sebelum dan setelah menjalani diet tinggi protein 91
4.2.6 Pembahasan Faktor *Confounding* 92
4.3 Keterbatasan 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 96
5.1 Kesimpulan 96
5.2 Saran 97
5.2.1 Bagi Pasien 97
5.2.2 Bagi Keluarga 97
5.2.3 Bagi Perawat 98
5.2.4 Bagi Pelayanan Kesehatan 98
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya 98

DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN-LAMPIRAN 103

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Lembar Bimbingan	103
Lampiran 2	*Plan Of Action (POA)*	105
Lampiran 3	Lembar Surat Ijin Penelitian	107
Lampiran 4	Lembar Surat Keterangan Penelitian	108
Lampiran 5	Sertifikasi Seminar Perawatan Luka Pedis Care	109
Lampiran 6	Lembar *Informed Consent*	110
Lampiran 7	Lembar Pertanyaan Wawancara	111
Lampiran 8	*food Recall* 24 jam	112
Lampiran 9	*BWAT* Instrumen	113
Lampiran 10	Lembar Observasi Klinis Pasien	117
Lampiran 11	Lembar Observasi Faktor *Confounding*	118
Lampiran 12	Lembar Kuisioner	121
Lampiran 13	Satuan Acara Penyuluhan	122
Lampiran 14	Media penyuluhan	128
Lampiran 15	*Informed Consent* Subjek 1 dan 2	129
Lampiran 16	Hasil Wawancara Subyek 1 dan Subyek 2 pada Pertemuan Pertama, Pertemuan Ketiga, dan Pertemuan Keenam	131
Lampiran 17	Dokumentasi Menu Harian Responden	135
Lampiran 18	Pengkajian Protein Harian selama 14 Hari (*Food Recall* 24 Jam)	142
Lampiran 19	Foto Luka Responden Selama 5 Pertemuan	148
Lampiran 20	Hasil Pengkajian Luka	150

Lampiran 21 Hasil Observasi Glukosa Darah Acak Responden..... 158
Lampiran 22 Hasil Observasi Berat Badan Responden 160
Lampiran 23 Hasil Observasi Kadar Albummin Responden 161
Lampiran 24 Hasil Observasi Faktor *Confounding* Responden..... 162
Lampiran 25 Hasil Plagiasi 168

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Warna Dasar Luka Terhadap Proses Penyembuhan 24

Tabel 2. 2 Sitokin utama yang terlibat dalam fase inflamasi penyembuhan luka kulit..... 27

Tabel 2. 3 Faktor pertumbuhan yang terlibat dalam penyembuhan luka kulit..... 28

Tabel 2. 4 Komposisi Gizi Bahan Makanan Sumber Protein Hewani dan Nabati Berdasarkan Ukuran Rumah Tangga 44

Tabel 2. 5 Kriteria tingkat pengetahuan 52

Tabel 3. 1 Definisi Operasional..... 55

Tabel 4. 1 Karakteristik Subjek Penelitian Pasien dengan Perawatan Luka Homecare di Pedis Care Kota Malang Bulan Februari 2026 69

Tabel 4. 2 Tingkat Pengetahuan Pasien Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe 2 tentang Diet Tinggi Protein Sebelum dan Setelah Penyuluhan..... 71

Tabel 4. 3 Hasil Observasi albumin dalam darah pasien pada hari pertama dan hari terakhir 82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1	Fase Penyembuhan Luka	25
Gambar 2. 2	Faktor-faktor yang memengaruhi penyembuhan luka.	30
Gambar 4. 1	Perkembangan Penyembuhan Luka pada Subjek 1 dan Subjek 2 Selama Intervensi Diet Tinggi Protein	73
Gambar 4. 2	Skor Pengkajian Luka DFU Subjek 1 dan 2 Selama 5 Pertemuan (Bates-Jensen Wound Assessment Tools).....	74
Gambar 4. 3	Asupan Protein Harian Subyek 1 dan 2 Selama 14 Hari.....	76
Gambar 4. 4	Perubahan Kadar Glukosa Darah Acak pada Subyek 1 dan 2 Selama 6 Pertemuan	78
Gambar 4. 5	Perubahan Berat Badan Subyek 1 dan 2 dari Hari Pertama hingga Hari Terakhir.....	81